



## **Peran Guru dalam Pengelolaan Kelas dan Inovasi Pamakvis untuk Mengatasi Keberagaman Karakter Siswa di Sekolah Dasar**

### *The Role of Teachers in Classroom Management and Pamakvis Innovation to Address Student Character Diversity in Elementary Schools*

Syalwa Arba<sup>1</sup>, Mutiarani Rahma Lubis<sup>2</sup>, Nurlaila Hayati Nasution<sup>3</sup>, Fadillah Nur Helmi<sup>4</sup>, Michael Yudha Pratama<sup>5</sup>, Aman Simaremare<sup>6</sup>

Universitas Negeri Medan

Email: nurhelmifadilah2007@gmail.com

#### Article Info

#### Article history :

Received : 10-06-2026

Revised : 12-06-2026

Accepted : 14-06-2026

Published : 16-06-2026

#### Abstract

*This study aims to describe the teacher's role in classroom management as part of educational management in elementary school, and to propose an innovation called PAMAKVIS (Visual Classroom Management Board) as a solution to the student character diversity problem found in the field. The study used a descriptive qualitative approach with semi-structured interview techniques with a fourth-grade teacher at SDN 064976, Medan Tembung District, Medan City. The results show that the teacher had implemented classroom management effectively through participatory rule-making, group discussion and Q&A methods, and individual approaches to handling students. The main challenge is the high diversity of student characters. As a solution, PAMAKVIS innovation is proposed, integrating four components: Student Role Cards (KARIS), Group Points Board (PAPIK), Visual Seating Rotation Map (PETA-RO), and Class Agreement Board (PAKELAS). PAMAKVIS is designed to be inclusive, participatory, and sustainable at an affordable cost (IDR 50,000–150,000), making it a feasible alternative for classroom management innovation in elementary education.*

**Keywords:** *educational management; classroom management; student character diversity*

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru dalam pengelolaan kelas sebagai bagian dari manajemen pendidikan di sekolah dasar serta mengusulkan inovasi berupa PAMAKVIS (Papan Manajemen Kelas Visual) sebagai solusi terhadap permasalahan keberagaman karakter siswa yang ditemukan di lapangan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik wawancara semi-terstruktur kepada guru kelas IV di SDN 064976, Kecamatan Medan Tembung, Kota Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah menjalankan pengelolaan kelas dengan baik melalui penetapan tata tertib partisipatif, penggunaan metode diskusi kelompok dan tanya jawab, serta pendekatan individual dalam menanggapi siswa. Tantangan utama yang dihadapi adalah keberagaman karakter siswa yang sangat beragam. Sebagai solusi, diusulkan inovasi PAMAKVIS yang mengintegrasikan empat komponen: Kartu Peran Siswa (KARIS), Papan Poin Kelompok (PAPIK), Peta Rotasi Tempat Duduk (PETA-RO), dan Papan Kesepakatan Kelas (PAKELAS). PAMAKVIS dirancang bersifat inklusif, partisipatif, dan berkelanjutan dengan biaya terjangkau (Rp 50.000–150.000), sehingga layak dipertimbangkan sebagai salah satu alternatif inovasi pengelolaan kelas.

**Kata Kunci:** manajemen pendidikan; pengelolaan kelas; keberagaman karakter siswa



## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembangunan bangsa karena berperan dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam konteks pendidikan dasar, guru memegang peran yang sangat penting, tidak hanya sebagai penyampai materi pembelajaran, tetapi juga sebagai pengelola lingkungan belajar yang kondusif agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Salah satu aspek penting dalam pelaksanaan tugas tersebut adalah pengelolaan kelas sebagai bagian dari manajemen pendidikan.

Pengelolaan kelas merupakan upaya yang dilakukan guru untuk menciptakan, memelihara, dan mengembangkan kondisi belajar yang optimal bagi seluruh peserta didik. Mutiaramses dkk. (2021) menyatakan bahwa kualitas pengelolaan kelas memiliki hubungan positif terhadap hasil belajar siswa. Semakin efektif pengelolaan kelas yang diterapkan, semakin besar peluang terciptanya proses pembelajaran yang aktif, tertib, dan menyenangkan.

Dalam praktiknya, guru sekolah dasar sering menghadapi tantangan berupa keberagaman karakter siswa dalam satu kelas. Terdapat siswa yang aktif, pendiam, cepat memahami materi, maupun siswa yang membutuhkan waktu belajar lebih lama. Kondisi ini menuntut guru untuk menerapkan strategi pengelolaan kelas yang adaptif, sistematis, dan mampu mengakomodasi kebutuhan belajar yang beragam.

Meski demikian, penelitian-penelitian terdahulu tentang pengelolaan kelas umumnya masih bersifat deskriptif dan belum banyak menawarkan model inovatif yang dapat diterapkan secara langsung untuk mengatasi keberagaman karakter siswa secara bersamaan. Sebagian besar solusi yang ditawarkan masih berfokus pada pendekatan verbal dan reaktif, bukan pada sistem visual yang partisipatif dan terstruktur. Kondisi ini menunjukkan adanya celah penelitian yang menjadi landasan kebaruan artikel ini.

Penelitian ini dilakukan di SDN 064976 Kecamatan Medan Tembung, Kota Medan, melalui wawancara dengan guru kelas IV. Berdasarkan temuan lapangan, tantangan terbesar yang dihadapi guru adalah keberagaman karakter siswa dalam satu kelas. Guru masih mengandalkan pendekatan individual yang bersifat reaktif tanpa sistem pengelolaan yang terstruktur, sehingga efektivitas pembelajaran secara menyeluruh belum optimal.

Berdasarkan permasalahan tersebut, artikel ini membahas dua fokus utama, yaitu hasil temuan mini riset mengenai peran guru dalam pengelolaan kelas di SDN 064976 dan usulan inovasi berupa PAMAKVIS (Papan Manajemen Kelas Visual) sebagai solusi praktis berbasis rancangan konseptual untuk mengatasi tantangan keberagaman karakter siswa di kelas IV sekolah dasar.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, secara holistik dan dalam bentuk kata-kata serta bahasa pada



suatu konteks khusus yang alamiah.

Penelitian dilaksanakan di SDN 064976, Jl. Kapten M. Jamil Lubis, Bandar Selamat, Kecamatan Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara, pada tanggal 4 Mei 2026. Subjek penelitian adalah Ibu Afrahul Khoiroh Siregar, S.Pd., guru kelas IV di sekolah tersebut.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur. Abdulah dkk. (2022) menyatakan bahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berkomunikasi langsung dengan narasumber untuk menggali informasi yang mendalam, rinci, dan bermakna. Pedoman wawancara mencakup tiga aspek: (1) pengelolaan kelas, (2) manajemen pembelajaran, dan (3) tantangan serta solusi. Selain wawancara, peneliti juga melakukan dokumentasi berupa foto kegiatan sebagai data pendukung.

Analisis data dilakukan melalui empat tahap: (1) transkripsi hasil wawancara, (2) reduksi data untuk memilih informasi yang relevan, (3) penyajian data dalam bentuk narasi deskriptif, dan (4) penarikan kesimpulan berdasarkan data yang telah disajikan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Peran Guru dalam Pengelolaan Kelas di SDN 064976**

#### **a. Penciptaan Suasana Kelas yang Kondusif.**

Berdasarkan hasil wawancara, guru kelas IV SDN 064976 menciptakan suasana kelas yang kondusif melalui beberapa strategi: menjaga kebersihan dan kerapian kelas, mengatur tempat duduk siswa secara bergantian agar tidak ada yang merasa terpinggirkan, dan memulai setiap pelajaran dengan ice breaking atau sapaan hangat sebelum masuk ke materi. Guru meyakini bahwa rasa nyaman siswa terhadap gurunya adalah kunci penerimaan materi pembelajaran.

Temuan ini sejalan dengan pandangan Siahaan dkk. (2024) yang menyatakan bahwa pengelolaan kelas yang baik mencakup pengaturan tempat duduk, penetapan tata tertib yang disepakati bersama, pengelolaan perilaku siswa, dan penciptaan iklim belajar yang kondusif. Mudatsir dkk. (2025) menambahkan bahwa indikator keefektifan pengelolaan kelas dapat dilihat dari terciptanya suasana belajar yang tertib, lancar, berdisiplin, dan bergairah, serta terjalinnya hubungan interpersonal yang baik antara guru dengan siswa.

#### **b. Penetapan Tata Tertib Kelas.**

Tata tertib yang diterapkan guru mencakup empat aturan utama: (1) hadir tepat waktu, (2) tidak ribut atau mengganggu teman selama pembelajaran, (3) angkat tangan sebelum berbicara atau bertanya, dan (4) mengumpulkan tugas tepat waktu. Keunikannya, aturan-aturan ini dibuat bersama siswa di awal semester sehingga siswa merasa memiliki dan mau menaatinya secara sukarela, bukan karena terpaksa.

Pendekatan partisipatif dalam penetapan aturan ini relevan dengan temuan Aini dan Hadi (2023) yang menyebutkan bahwa pembiasaan (*habituating*) merupakan salah



satu peran kunci guru dalam pengelolaan kelas di sekolah dasar. Karwati dan Priansa (2015) menegaskan bahwa guru profesional yang kreatif dan inovatif adalah guru yang mampu mengelola kelasnya dengan cara yang menginspirasi dan menyenangkan, salah satunya melalui penyusunan aturan yang melibatkan siswa.

### **c. Strategi Pembelajaran.**

Metode yang paling sering digunakan guru di kelas IV adalah diskusi kelompok dan tanya jawab. Guru memilih metode ini karena siswa kelas tengah sudah mulai dapat berpikir lebih aktif dan menyukai interaksi dengan teman. Kadang metode demonstrasi juga digunakan untuk mata pelajaran yang membutuhkan praktik langsung. Guru menekankan pentingnya fleksibilitas metode yang disesuaikan dengan materi dan kondisi siswa di hari tersebut.

Hal ini sesuai dengan pendapat Kurniawan (2022) yang menjelaskan bahwa guru di sekolah dasar perlu menerapkan berbagai strategi belajar mengajar yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Rusman (2018) menambahkan bahwa guru yang baik harus mampu memilih dan menerapkan model-model pembelajaran yang sesuai agar dapat mengoptimalkan potensi belajar siswa di dalam kelas.

### **d. Penanganan Siswa Bermasalah.**

Dalam menangani siswa yang sulit diatur atau tidak fokus, guru tidak langsung menegur keras di depan teman-temannya karena dapat membuat anak malu dan semakin memberontak. Guru terlebih dahulu melakukan pendekatan personal untuk mengetahui penyebab ketidakfokusan. Jika sudah keterlaluhan, barulah guru menegur secara tegas namun tetap mendidik. Guru juga kerap memberikan tugas atau peran khusus kepada siswa yang aktif berlebihan agar energinya tersalurkan secara positif.

Pendekatan ini mencerminkan prinsip yang dikemukakan oleh Djamarah (2014) bahwa kunci keberhasilan interaksi edukatif terletak pada kedekatan yang tulus antara guru dan anak didik. Ramadhani dan Muhroji (2022) juga menemukan bahwa untuk memotivasi siswa belajar di sekolah dasar, guru perlu berperan aktif dalam mengelola kelas, memahami karakter masing-masing siswa, dan menyampaikan materi dengan cara yang mudah dipahami.

## **2. Tantangan Pengelolaan Kelas**

Berdasarkan temuan mini riset, tantangan terbesar dalam pengelolaan kelas di SDN 064976 adalah keberagaman karakter siswa yang sangat beragam dalam satu kelas. Terdapat siswa pendiam, siswa terlalu aktif, siswa yang cepat menangkap pelajaran, dan siswa yang membutuhkan waktu lebih lama. Guru mengatasinya dengan pendekatan individual dan menyesuaikan cara komunikasi, namun pendekatan ini bersifat reaktif dan membutuhkan energi yang besar karena dilakukan satu per satu tanpa sistem yang terstruktur.

Temuan ini konsisten dengan penelitian Abdulah dkk. (2022) yang menemukan bahwa hambatan pengelolaan kelas di sekolah dasar dapat berasal dari faktor guru, peserta



didik, lingkungan keluarga, dan fasilitas. Hambatan dari faktor siswa mencakup kondisi fisik dan mental, karakteristik yang beragam, serta kurangnya kesadaran siswa dalam menjalankan tugasnya sebagai peserta didik. Jainiyah dkk. (2023) menambahkan bahwa motivasi belajar yang optimal dapat terwujud apabila guru mampu mengelola kelas dengan pendekatan yang mengakomodasi keberagaman siswa.

Dukungan sekolah dalam mengatasi tantangan ini diwujudkan melalui rapat rutin kepala sekolah dengan guru, penyediaan sarana prasarana yang memadai (papan tulis, proyektor, buku pendukung), dan pelatihan berkala bagi guru. Nur dkk. (2022) menegaskan bahwa manajemen sekolah yang berkualitas secara langsung mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran, dan dukungan kepala sekolah merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan guru dalam mengelola kelas.

### 3. Inovasi PAMAKVIS sebagai Solusi

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan dalam mini riset, artikel ini mengusulkan inovasi berupa PAMAKVIS (Papan Manajemen Kelas Visual), yaitu sebuah media pengelolaan kelas berbasis sistem kartu peran dan reward kelompok yang dirancang untuk mengatasi tantangan keberagaman karakter siswa secara sistemik, visual, dan partisipatif. PAMAKVIS mengintegrasikan empat komponen dalam satu papan terpadu:

Tabel 1. Komponen PAMAKVIS dan Fungsinya:

No.	Komponen	Fungsi dan Deskripsi
1	<b>Kartu Peran Siswa (KARIS)</b>	Kartu berwarna berisi peran spesifik berdasarkan karakter siswa: Pemimpin Diskusi (aktif), Notulis (teliti), Penjaga Waktu (disiplin), Motivator Tim (periang). Dirotasi setiap minggu.
2	<b>Papan Poin Kelompok (PAPIK)</b>	Papan visual perolehan poin kelompok dalam bentuk stiker bintang. Poin diberikan untuk perilaku positif: tepat waktu, aktif, tertib, tugas lengkap. Kelompok tertinggi mendapat penghargaan.
3	<b>Peta Rotasi Tempat Duduk (PETA-RO)</b>	Denah tempat duduk visual berdasarkan strategi pengelompokan karakter: siswa aktif diselingi siswa tenang, siswa cepat berdampingan dengan siswa yang perlu dukungan.



4	<b>Papan Kesepakatan Kelas (PAKELAS)</b>	Papan berisi 5–7 aturan kelas yang dirumuskan bersama siswa, ditulis dengan bahasa menarik dan dihiasi ilustrasi. Berfungsi sebagai pengingat visual yang selalu terlihat oleh semua siswa.
---	--	---

Originalitas PAMAKVIS terletak pada integrasinya dengan prinsip pembelajaran berdiferensiasi. Purnawanto (2023) menjelaskan bahwa pembelajaran berdiferensiasi mengakui keberagaman siswa dan menyediakan pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing individu. Dalam konteks PAMAKVIS, kartu peran dirancang berdasarkan kekuatan karakter masing-masing siswa, sehingga siswa yang aktif berlebihan, pendiam, maupun cepat belajar semuanya mendapatkan peran yang memanfaatkan potensi mereka.

Dari sisi sistem reward, Nurrohmatulloh dan Mulyawati (2022) membuktikan bahwa pemberian reward yang terstruktur secara sistematis berpengaruh signifikan terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa sekolah dasar, termasuk kelas IV. Dewi dkk. (2024) juga menunjukkan bahwa sistem pengelolaan kelas inovatif yang menggunakan elemen visual dan reward terbukti mampu menumbuhkan minat belajar dan meningkatkan partisipasi aktif siswa. Kedua temuan ini mendukung asumsi dasar PAMAKVIS bahwa pengelolaan berbasis reward kelompok yang visual akan lebih efektif dibandingkan pendekatan verbal semata.

PAMAKVIS juga bersifat inklusif karena melibatkan siswa secara aktif dalam proses pengelolaan kelas. Mudatsir dkk. (2025) menegaskan bahwa pengelolaan kelas yang efektif adalah yang melibatkan siswa secara aktif dalam menciptakan kondisi belajar yang kondusif, bukan hanya bergantung pada otoritas guru. Tirtoni dan Wulandari (2022) menambahkan bahwa manajemen pendidikan yang baik bertujuan mewujudkan proses pembelajaran yang produktif, berkualitas, efektif, dan efisien melalui pengelolaan sumber daya secara terencana dan sistematis.

#### 4. Nilai Inovasi dan Peluang Implementasi

PAMAKVIS memiliki potensi untuk diimplementasikan karena menggunakan bahan sederhana seperti papan styrofoam, karton warna, stiker bintang, dan velcro, dengan kisaran biaya Rp50.000–150.000. Pembuatan media ini hanya memerlukan keterampilan dasar dan dapat diselesaikan dalam waktu 2–3 hari kerja oleh sekelompok mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa PAMAKVIS berpotensi untuk dikembangkan sebagai alternatif media pengelolaan kelas yang dapat dikaji lebih lanjut dalam konteks pendidikan guru sekolah dasar.

PAMAKVIS memiliki beberapa karakteristik yang mendukung penerapannya dalam pengelolaan kelas, yaitu: (1) inklusivitas, setiap siswa mendapat peran sesuai karakternya; (2) partisipasi, siswa terlibat dalam menyepakati aturan kelas; (3) kompetisi sehat, sistem poin kelompok membangun motivasi positif; (4) keberlanjutan, komponen dapat diperbarui



dan diadaptasi sepanjang semester; dan (5) keterjangkauan, tidak memerlukan anggaran besar.

PAMAKVIS memiliki potensi untuk memberikan dampak positif bagi empat pihak. Bagi siswa: keberagaman karakter berubah menjadi kekuatan tim dan motivasi belajar meningkat. Bagi guru: beban pengelolaan kelas individual berkurang karena ada sistem terpadu. Bagi mahasiswa: mendapatkan pengalaman merancang inovasi pendidikan sejak dini. Bagi sekolah: mendapatkan model pengelolaan kelas inovatif yang dapat didesiminasikan ke kelas lain.

Nugrahanti dkk. (2022) menemukan bahwa pemberian bimbingan dan penghargaan secara bijak berdampak positif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Temuan ini mendukung potensi penerapan PAMAKVIS, sedangkan dampaknya bagi mahasiswa dan sekolah masih berupa proyeksi konseptual yang memerlukan pengujian lebih lanjut.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di SDN 064976 dan kajian inovasi yang diusulkan, dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, guru kelas IV SDN 064976 telah menjalankan perannya dalam pengelolaan kelas dengan baik sebagai bagian dari implementasi manajemen pendidikan, mencakup penciptaan suasana kondusif, penetapan tata tertib partisipatif, penggunaan metode pembelajaran yang variatif, dan pendekatan individual terhadap siswa.

Kedua, tantangan terbesar yang dihadapi guru adalah keberagaman karakter siswa yang beragam dalam satu kelas. Pengelolaan yang dilakukan saat ini masih bersifat reaktif dan individual tanpa sistem terstruktur yang dapat mengelola seluruh kelas secara bersamaan.

Ketiga, PAMAKVIS (Papan Manajemen Kelas Visual) yang mengintegrasikan KARIS, PAPIK, PETA-RO, dan PAKELAS merupakan inovasi konseptual yang berpotensi menjadi alternatif solusi praktis, terjangkau, inklusif, dan partisipatif dalam mengatasi tantangan keberagaman karakter siswa. Inovasi ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa PGSD dalam merancang media pengelolaan kelas, namun masih memerlukan uji implementasi lebih lanjut untuk mengetahui efektivitasnya secara empiris di sekolah dasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulah, M. K., Fauzi, I. K. A., & Sudrajat, A. (2022). Manajemen strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan (Studi deskriptif analisis di SD Negeri Sindangraja 3, SDN Gunung Kembang, dan SD Islam Al Azhar 18 Cianjur). *Jurnal Simki Pedagogia*, 5(2), 200–208. <https://jipred.org/index.php/JSP>
- Aini, A., & Hadi, A. (2023). Peran guru dalam pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah PGMI STAI Al-Amin Gersik*, 2(2), 208–224. <https://ejournal.staialamin.ac.id/index.php/pgmi>
- Budiya, B. (2021). Manajemen pengelolaan kelas masa pandemi di SD Ta'miriyah Surabaya. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 50–54. <https://jurnal.staidagresik.ac.id/index.php/attadrib>
- Dewi, W. C., Nur, G. F. A., Qomariyah, Yusron, M., & El-Yunusi, M. (2024). Sistem



- pengelolaan kelas inovatif dalam menumbuhkan minat belajar siswa MTs. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(3), 10222–10228. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
- Djamarah, S. B. (2014). *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif: Suatu pendekatan teoritis psikologis* (Edisi Revisi). PT Rineka Cipta.
- Habbah, E. S. M., Husna, E. N., Yantoro, Y., & Setiyadi, B. (2023). Strategi guru dalam pengelolaan kelas yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *Holistika: Jurnal Ilmiah PGSD*, 7(1), 18–26. <https://doi.org/10.24853/holistika.7.1.18-26>
- Istikhori, Khadafi, A., Dwiki, V., & Yuhaeni, Y. (2024). Pengertian, fungsi dan tujuan manajemen pendidikan. *Jurnal Riset Manajemen*, 2(4), 376–388. <https://doi.org/10.54066/jurma.v2i4.2756>
- Jainiyah, J., dkk. (2023). Peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6). <https://jmi.rivierapublishing.id/index.php/rp/article/view/284>
- Karwati, E., & Priansa, D. J. (2015). *Manajemen kelas: Guru profesional yang inspiratif, kreatif, menyenangkan dan berprestasi*. Alfabeta.
- Kurniawan, M. I. (2022). *Buku ajar strategi belajar mengajar di sekolah dasar*. Umsida Press. <https://press.umsida.ac.id>
- Mudatsir, dkk. (2025). *Manajemen pengelolaan kelas*. PT Sada Kurnia Pustaka. [https://www.researchgate.net/publication/388615745\\_Manajemen\\_Pengelolaan\\_Kelas](https://www.researchgate.net/publication/388615745_Manajemen_Pengelolaan_Kelas)
- Mutiaramses, M., Neviyarni, N., & Murni, I. (2021). Peran guru dalam pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1), 43–48. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas>
- Nugrahanti, I., Nurfadhillah, S., & Nuraeni, Y. (2022). Analisis peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas II di Sekolah Dasar Negeri Sukabumi Selatan 01 Kebon Jeruk. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 1–8. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/6897>
- Nur, M., Harun, C. Z., & Ibrahim, S. (2022). Manajemen sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada tingkat SD. *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 23–30. <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/moe>
- Nurrohmatulloh, A. F., & Mulyawati, I. (2022). Pengaruh pemberian reward and punishment terhadap motivasi dan prestasi belajar matematika siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8441–8449. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3838>
- Purnawanto, A. T. (2023). Pembelajaran berdiferensiasi. *Jurnal Pedagogy*, 16(1), 34–54. <https://jurnal.staimuhblora.ac.id/index.php/pedagogy/article/view/152>
- Ramadhani, A. D., & Muhroji. (2022). Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2). <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/4604>
- Rusman. (2018). *Model-model pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme guru* (Edisi Kedua). PT RajaGrafindo Persada.
- Siahaan, M. N., dkk. (2024). *Manajemen pengelolaan kelas*. Tahta Media.



Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Tambah, A., dkk. (2022). *Manajemen kelas*. BSI Press.  
<https://repository.bsi.ac.id/repo/files/392809/download/Buku-Digital---MANAJEMEN-KELAS.pdf>

Tirtoni, F., & Wulandari, F. (2022). *Buku ajar manajemen pendidikan*. Umsida Press.  
<https://press.umsida.ac.id>

Wiyani, N. A. (2013). *Manajemen kelas: Teori dan aplikasi untuk menciptakan kelas yang kondusif*. Ar-Ruzz Media.